

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti halnya budaya, pelaku, tindakan, atau yang lain yang masih berkaitan dengan fenomena yang diteliti.<sup>1</sup> Dengan hal ini, maka dalam proses penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mengetahui suatu persoalan dari sebuah kejadian yang terjadi dari sudut pandang seseorang yang masih bersangkutan. Penelitian ini berjudul “Makna Simbolik Tradisi *Mendhem* Ari-ari di Kabupaten Demak dalam Perspektif Teologi Islam Nurcholish Madjid” penelitian yang digunakan ini adalah penelitian yang mendeskripsikan secara reinterpretasi mengenai makna simbolik dalam tradisi *mendhem* ari-ari di Kabupaten Demak.

Abdul Fattah Nasution menyatakan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya ialah mengamati orang lain dalam lingkungannya secara mendalam mengenai fenomena atau gejala yang dihadapi, sehingga dapat berinteraksi serta memahami bahasa juga tafsiran seseorang disekitarnya. Metode kualitatif sering digunakan untuk mewujudkan teori yang muncul dari data.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif ini menghasilkan data yang menggambarkan suatu penjelasan yang lebih rinci bahwa salah satu penggunaan penelitian ini digunakan oleh peneliti lain yang melakukan penelitian dengan segala sesuatu dari segi prosesnya, penggunaan metode penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan teori mengenai informasi terkait fenomena.<sup>3</sup> Dengan ini peneliti memerlukan informasi mengenai implementasi tradisi *mendhem* ari-ari dalam perspektif teologi Islam Nurcholish Madjid berdasarkan simbol pada tradisi tersebut terhadap keadaan

---

<sup>1</sup> A Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019): 2-9, <https://books.google.co.id/books?id=637LEAAAQBAJ>.

<sup>2</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023): 35-36.

<sup>3</sup> J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018): 9, <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

yang sebenarnya terjadi melalui pengalaman masa lalu maupun pengalaman masa yang akan datang.

Penelitian lapangan (*field research*) ini bertujuan untuk mempelajari hubungan lingkungan alam yang terjadi dalam masyarakat sosial secara mendalam. Penelitian ini dilakukan secara langsung yang terjadi dalam kebiasaan atau tradisi yang sudah ada di masyarakat sejak lama.

## B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian yang dilaksanakan ini berada di Kabupaten Demak tepatnya di Desa Tuwang, karena di tempat tersebut masih mempercayai dari ajaran kapitayan yang menjadi sumber ajaran dari Walisongo (paduan dari syariat Islam dengan kebudayaan masyarakat setempat yang tidak bertentangan dengan Islam) dan menjadi kebiasaan masyarakat Jawa dalam melaksanakan tradisi *mendhem* ari-ari. Tradisi ini merupakan tradisi yang sudah dilaksanakan oleh orang yang hidup dahulu dari kita (nenek moyang). Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November 2023 sampai bulan Maret 2024. Penelitian ini dilaksanakan hingga data yang diperlukan benar-benar terkumpul dan bisa menggambarkan situasi dan kondisi masyarakat yang terjadi.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah sesepuh atau tokoh masyarakat, tokoh agama, dukun bayi, masyarakat sekitar atau yang terlibat dalam tradisi, serta yang dapat dijadikan sebagai alat sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian guna mendapatkan data yang valid. Karena subjek sendiri diartikan sebagai pihak-pihak atau seseorang yang dapat memberikan informasi terkait fenomena yang terjadi, bukan pada besarnya jumlah orang yang diperlukan.<sup>4</sup>

### 2. Objek

Penelitian kualitatif dalam objek penelitian yang dikatakan etnografi bisa di sebut sebagai situasi sosial, yang memiliki unsur tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan suatu aktivitas (*activities*).<sup>5</sup> Pada tempat penelitian ini yakni tempat dimana lokasi kejadian adalah berada di Kabupaten Demak. *Actor* yaitu

---

<sup>4</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 79.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005): 68.

pelaku atau orang-orang yang melakukan suatu peran, sebagai peran utama dalam penelitian ini pelakunya tak lain ialah masyarakat Kabupaten Demak. Sedangkan *activities* adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tradisi *mendhem* ari-ari.

#### D. Sumber Data

Data merupakan suatu faktor yang penting untuk mendapatkan hasil penelitian yang bisa di percaya serta akurat dalam suatu penelitian. Dalam data penelitian ini, peneliti mewawancarai mengenai penelitiannya, diantaranya yaitu masyarakat di sekitar Kabupaten Demak, sesepuh atau tokoh masyarakat, dukun bayi, tokoh agama, masyarakat sekitar yang ikut serta dalam kegiatan.

Ada dua sumber data dalam penelitian yang harus dikumpulkan. Sumber data dalam pengumpulan keterangan tersebut, yaitu sebagai berikut:<sup>6</sup>

##### 1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang di dapat langsung dari subjek penelitian yang dari tangan pertama, yakni melalui observasi dan wawancara. Sumber penelitian ini memberikan pembudayaan data dalam pengumpulan data. Hal ini, penelitian yang dilakukan memerlukan data dengan bertemu dengan yang bersangkutan secara langsung dari sesepuh atau tokoh masyarakat, dukun bayi, serta masyarakat sekitar yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *mendhem* ari-ari.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, artinya data tersebut bisa didapat melalui pihak lain atau bisa dikatakan sebagai tangan kedua. Dalam penelitian ini juga memerlukan data sekunder, yang mana dalam data ini bisa di peroleh melalui dokumen terkait video, buku, jurnal, artikel, berita, foto tentang tradisi *mendhem* ari-ari yang dapat dijadikan acuan atau data pendukung bagi peneliti.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk

---

<sup>6</sup> Suryana, *Metode Penelitian* (Buku Ajar Perkuliahan: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010): 38.

mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah cara dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan suatu data. Adapun dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam meneliti suatu penelitian perlu dilakukan dengan cara mengamati dan juga mencatat suatu ilmiah secara sistematis dalam penyelidikannya. Teknik ini dilakukan melalui pengalaman panca indra tanpa memanipulasi apapun.<sup>8</sup> Dalam teknik observasi ini, peneliti menemukan kondisi yang terjadi terhadap pelaksanaan tradisi *mendhem* ari-ari. Setelah data-data tersebut terkumpul, kemudian mencatat berbagai keadaan, kondisi dan situasi yang terjadi sebagaimana hal tersebut terjadi atas kenyataannya.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan suatu proses interaksi antara *interviewer* dan *interviewee* yang dilakukan dengan berkomunikasi langsung. Teknik ini adalah salah satu teknik atau metode untuk mengumpulkan suatu data dalam penelitiannya. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan-pertanyaan mengenai peristiwa.<sup>9</sup> Dengan demikian, maka untuk memperoleh informasi mengenai tradisi *mendhem* ari-ari penulis melakukan wawancara terhadap sesepuh karena menyangkut mengenai tradisi *mendhem* ari-ari yang dilakukan oleh zaman dulu, tokoh agama atau tokoh masyarakat karena memiliki pemahaman mengenai keagamaan dalam kehidupan sesuai syariat Islam dibanding orang awam, dukun bayi karena memiliki pengalaman dalam menolong persalinan serta mengetahui seluk beluk sang bayi, dan masyarakat sekitar atau

---

<sup>7</sup> Aunu Rofiq Djaelani, “Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. Majalah Ilmiah Pawiyatan,” *Majalah Ilmiah Pawiyatan* XX, no. 1 (2013): 12, <https://adoc.pub/download/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

<sup>8</sup> Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>9</sup> Ida Bagus Gde Pujaastwa, “Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi” (Universitas Udayana Juni, 2016): 1-11.

yang terlibat dalam tradisi karena yang melaksanakan tradisi tersebut melalui ucapan dari orang dahulu.

### 3. Dokumen

Selain teknik-teknik diatas untuk mengumpulkan suatu data, hal ini juga membutuhkan suatu dokumen untuk melengkapi data-data tersebut yang merupakan salah satu metode penelitian dengan tujuan memperkuat suatu penelitian. Teknik ini, peneliti gunakan memperoleh data yang mencakup foto dan video pelaksanaan tradisi, profil Desa, struktur, visi misi Desa Tuwang.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas.<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengacu pada sejauh mana data yang sudah terkumpulkan melalui pengumpulan data serta penafsiran yang bersifat akurat dan dapat dipercaya.<sup>11</sup> Dalam uji kredibilitas ini terdapat macam-macam uji keabsahan data, diantaranya:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun belum di temui dalam pengamatan tersebut.<sup>12</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan melalui wawancara dengan sumber yang sama maupun berbeda, seperti dukun bayi, tokoh agama, sesepuh atau tokoh masyarakat, masyarakat yang bersangkutan.

### 2. Peningkatan ketekunan

Melakukan pengamatan secara detail dan cermat sehingga kepastian data serta urutan peristiwa bisa di rekam atau di catat secara pasti dan sistematis. Dalam tingkat ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tradisi *mendhem* ari-ari kemudian mencatat mengenai kegiatan tersebut dengan urutan dalam peristiwa.

---

<sup>10</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019): 134, <https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ>.

<sup>11</sup> Mochammad Ronaldi Aji Saputra, dkk, *Metode Ilmiah dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2023): 193, <https://books.google.co.id/books?id=CRvTEAAAQBAJ>.

<sup>12</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, 22.

3. Mengadakan member *check*

Member *check* merupakan suatu proses pengecekan data oleh peneliti terhadap pemberi data. Pengecekan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah diperoleh sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data. Dengan ini peneliti mengoreksi kembali untuk memastikan kesesuaian dengan data mengenai tradisi *mendhem* ari-ari yang diperoleh.

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan melakukan tiga strategi,<sup>13</sup> yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan penelusuran kebenaran mengenai informasi.<sup>14</sup> Data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menguji data didapatkan dari masyarakat Demak yang terdiri dari dukun bayi, masyarakat lokal, sesepuh atau tokoh masyarakat, serta tokoh agama Desa Tuwang. Data tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan penelitian yang realitas atas kebenaran yang terjadi.

b. Triangulasi metode atau teknik

Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan sebuah informasi atau data yang berbeda.<sup>15</sup> Sebagaimana penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan observasi mengenai tradisi *mendhem* ari-ari serta melakukan bukti dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan sebagai pembeda dalam mengambil data, sebagaimana peneliti melakukan pengulangan pengecekan terhadap wawancara dan observasi dalam kondisi dan situasi serta waktu yang berbeda.<sup>16</sup> Sebagaimana penelitian ini dilakukan pada waktu pagi dan sore.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 106-107.

<sup>14</sup> Warul Walidin, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (FTK Ar-Raniry Press, 2015): 142, <https://books.google.co.id/books?id=HNKREAAQBAJ>.

<sup>15</sup> Warul Walidin, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, 143.

<sup>16</sup> Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Fakultas Kehutanan,

5. Menggunakan bahan referensi

Sebagai peneliti untuk memperkuat penelitiannya, maka perlu bukti-bukti yang jelas dan membutuhkan alat yang relevan. Dalam tingkatan ini peneliti menggunakan bahan rujukan seperti foto-foto pelaksanaan kegiatan, rekaman wawancara terhadap narasumber, jurnal, serta rujukan lain yang berkaitan dengan tradisi *mendhem* ari-ari di Kabupaten Demak.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu metode atau cara untuk memproses data sebagai sumber informasi yang baru, dimana sang peneliti melakukan sebuah penelitian.<sup>17</sup> Agar data tersebut dapat dipahami dan dimengerti, maka sangat dibutuhkan upaya melakukan sebuah analisis data yang cukup. Metode ini juga diperlukan untuk mendapatkan sebuah solusi untuk suatu permasalahan khususnya persoalan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan masyarakat Demak ini, penulis menggunakan teknik penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menghasilkan data variabel dan juga deskriptif, yakni dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan tentang makna simbolik dibalik tradisi *mendhem* ari-ari dengan sudut pandang teologi Islam Nurcolish Madjid. Penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman, dalam proses analisis penelitian ini terdapat empat tahapan,<sup>18</sup> diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data ini didapatkan melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dari sinilah maka peneliti dapat mencatatnya sesuai catatan deskriptif dan catatan reflektif. Kemudian peneliti mengembangkan data-data yang didapat melalui tahap berikutnya.

---

Universitas Hasanuddin, 2019): 10,  
<https://books.google.co.id/books?id=YIXgDwAAQBAJ>.

<sup>17</sup> Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020): 115,  
<https://books.google.co.id/books?id=GkP2DwAAQBAJ>.

<sup>18</sup> Miles, Marthew B, A. Michael Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (USA: SAGE Publications, Inc, 2014): 292-296,  
<https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC>.

## 2. Reduksi Data

Setelah data telah terkumpul, tahap selanjutnya ialah reduksi data. Tahap ini digunakan sebagai proses pemilihan data, mengarah pada pemecahan masalah, kemudian menyederhanakan dan disusun secara sistematis mana yang bermakna relevan dan yang tidak.<sup>19</sup> Reduksi data ini memfokuskan kajian pada makna simbolik yang ada dalam tradisi *mendhem* ari-ari melalui informasi dari dukun bayi, sesepuh atau tokoh masyarakat, tokoh agama, dan juga masyarakat yang bersangkutan dalam melaksanakan tradisi tersebut, serta pandangan teologi Islam Nurcholish Madjid yang dijadikan sebagai pisau analisis terhadap tradisi *mendhem* ari-ari di Desa Tuwang Kabupaten Demak.

## 3. Penyajian Data

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data atau display data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori atau yang sejenisnya.<sup>20</sup> Tahap ini merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang disusun sehingga memungkinkan adanya tindakan dalam mengambil penarikan kesimpulan, hal ini penyajian yang digunakan bersifat naratif. Penyajian data ini memfokuskan mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian di Kabupaten Demak yang merupakan tempat terlaksananya tradisi *mendhem* ari-ari. Data tersebut disajikan dalam bentuk yang sederhana, sehingga dapat dipahami. Peneliti memperlihatkan hasil data yang telah diproses dengan menentukan data yang berkaitan dengan tema untuk dinarasikan sesuai dengan rumusan masalah.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir ialah penarikan kesimpulan. Hal ini merupakan hasil analisis untuk mengambil tindakan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung berada di lapangan.<sup>21</sup> Kesimpulan tersebut dapat ditarik melalui berbagai catatan, arahan, pendapat, penafsiran, sebab akibat, pertanyaan-pertanyaan dan hasil. Dengan demikian, maka peneliti menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang didapat selama meneliti secara tertulis maupun secara terjun ke lapangan, yaitu mengenai makna simbolik yang ada dalam

---

<sup>19</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 91–93.

<sup>20</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 88-104.

<sup>21</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif.", 92.

tradisi *mendhem* ari-ari serta pandangan teologi Islam dalam pisau analisis Nurcholish Madjid terhadap tradisi *mendhem* ari-ari, hal ini dilihat berdasarkan kepercayaan masyarakat di Kabupaten Demak.

